

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Definisi Konsep

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang sudah ditetapkan dengan jelas sebelum dilakukan pengumpulan data. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang menjadi akibat karena timbulnya variabel bebas (dependen). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu pelatihan (X1), intensif (X2) dan keselamatan kerja (X3), kemudian terdapat variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan, insentif dan keselamatan kerja terhadap kinerja driver gojek Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sebagai berikut :

1. Pelatihan (X1)

Menurut Handoko, (2010) pelatihan merupakan proses meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan. Indikator yang

digunakan untuk mengukur pelatihan kerja adalah ketrampilan dan pengetahuan (Handoko, 2010).

a. Ketrampilan

- 1) Karyawan menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang lebih cepat dari sebelumnya melakukan pelatihan.
- 2) Setelah mengikuti pelatihan karyawan memunculkan berbagai alternatif dalam menyelesaikan pekerjaan.

b. Pengetahuan

- 1) Karyawan berkomunikasi dengan baik setelah melakukan pelatihan
- 2) Setelah melakukan pelatihan karyawan semakin memahami dan menguasai dengan cakupan kerja dari profesinya
- 3) Karyawan terbuka dan menerima informasi maupun gagasan baru setelah mengikuti pelatihan

2. Insentif (X2)

Insentif merupakan sistem yang menghubungkan kompensasi dengan kinerja, karena yang diberi imbalan adalah jam kerja, bukan senioritas atau jam kerja (Marwansyah, 2010). Indikator penelitian yang digunakan mengenai insentif mengacu pada teori (Marwansyah, 2010) sebagai berikut :

1) Sederhana

Aturan-aturan dalam sistem insentif harus ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh karyawan

2) Spesifik

Para pekerja perlu mengetahui secara tepat dan jelas tentang apa yang harus mereka kerjakan untuk memperoleh insentif

3) Terjangkau

Setiap karyawan harus mempunyai peluang yang wajar untuk memperoleh insentif

4) Terukur

Program insentif akan sia-sia (evaluasi program sulit dilakukan) bila hasil atau prestasi kerja spesifik tidak bisa dikaitkan dengan rupiah yang dikeluarkan

3. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan suatu rangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan yang sedang bekerja. Keselamatan kerja menurut Moenir, (2006) merupakan suatu keadaan dalam lingkungan atau tempat kerja yang dapat menjamin seara maksimal keselamatan orang-orang yang berada di lingkungan atau tempat kerja tersebut . Indikator keselamatan kerja menurut Moenir, (2006):

1) Lingkungan kerja secara fisik antara lain :

- a) Penempatan alat-alat pekerjaan.
- b) Perlengkapan alat penegahan, pertolongan, dan perlindungan kerja

2) Lingkungan sosial psikologis antara lain :

- a) Asuransi tenaga kerja
- b) Tunjangan untuk kecelakaan kerja

c) Suasana atau keadaan saat sedang bekerja

4. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas tugas yang dibebankan kepadanya (Marwansyah, 2010).

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan sebagai berikut :

- 1) Kuantitas
- 2) Ketepatan waktu
- 3) Konsisten dalam bekerja

B. Definisi Operasional

Variabel operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti dan menspesifikan suatu kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator penelitian atau aspek penilaian yang digunakan seperti yang tertera di tabel berikut :

Tabel 2.1 Tabel Indikator

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Pelatihan	1. Ketrampilan 2. Pengetahuan	(Handoko, 2010)

2	Insentif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sederhana 2. Spesifik 3. Terjangkau 4. Terukur 	(Marwansyah, 2010)
3	Keselamatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan kerja secara fisik 2. Lingkungan kerja psikologis 	(Moenir, 2006)
4	Kinerja Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Ketepatan waktu 3. Konsisten dalam bekerja 	(Marwansyah, 2010)

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dapat digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode *purposive sample*. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau antara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014). Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono, (2014) adalah metodologi penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Jenis dan sumber data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam

wujud data primer dan data sekunder :

1) Data Primer

Data primer merupakan jenis data dan sumber data penelitiannya diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau tidak melalui perantara baik dalam individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner dan tanggapan responden mengenai pengaruh pelatihan, insentif dan keselamatan kerja terhadap kinerja driver gojek di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2013). Data sekunder ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau dokumenter. Sedangkan menurut Sugiyono, (2010) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

1. Populasi dan Sampel

1) Populasi penelitian

Populasi pada penelitian merupakan sebuah area yang telah dipilih secara umum untuk melingkupi objek yang karakteristik serta kualitasnya sesuai dengan apa yang ditentukan oleh peneliti yang gunanya mempelajari dan memutuskan kesimpulannya. Peneliti telah memutuskan untuk memilih populasi dalam penelitian ini seluruh *driver gojek* yang aktif bekerja di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Sugiyono, 2019).

2) Sampel penelitian

Menurut Sedarmayanti, (2017) dikatakan sebagai sampel karena nilai yang dipilih ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu *driver gojek* yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sugiyono, (2014) Berpendapat bahwa penentuan ukuran sampel yang digunakan adalah metode yang dikembangkan oleh teori (Roscoe, 1982) sebagai berikut :

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30

- c) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 4 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 dengan 40.
- d) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 dengan 40.
- e) Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *multivariate* yaitu analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, maka ukuran sampel yang diambil 10×4 variabel = 40 anggota sampel, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 80 anggota sampel. Jumlah anggota sampel didasarkan pada ketentuan 4 variabel pada penelitian ini x dengan 20 responden sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada

responden (Sugiyono, 2010). Sedangkan kuesioner menurut Arikunto, (2010) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden.

E. Uji Instrumen

a) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Algifari, 2015) uji validitas dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah item pertanyaan tepat digunakan untuk menguji variabel penelitian. Ketentuan yang ditetapkan untuk menentukan valid atau tidaknya data yaitu dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Parameter yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji ini adalah :

- 1) $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka di katakan valid
- 2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen pertanyaan yang digunakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana kendala suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi pada penelitian yang sama, menggunakan korelasi *Cronbach's Alpha* (Wiyono, 2011). Nilai alpha dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Apabila nilai alpha lebih besar dari

r tabel, maka data dinyatakan reliabel. Kriteria pengujian menggunakan tarif signifikansi 0,05 :

- 1) Jika koefisien *cronbach alpha if item deleted* > r tabel maka dinyatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien *cronbach alpha if item deleted* < r tabel maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

a) Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) berpendapat bahwa uji yang dilakukan untuk memastikan apakah sebuah variabel independen dan dependen mampu berdistribusi dengan normal dengan menggunakan model regresi. Apabila suatu variabel tidak terdistribusi dengan baik, maka akan ditemukan uji stastisik dengan nilai yang turun. Penggunaan uji normalitas ini dengan *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan menentukan satu uji yang mempunyai nilai signifikasi yang lebih besar dari 5% dan data akan melakukan pendistribusian normal. Ini juga berlaku sebaliknya apabila uji *Sample Kolmogrov* mendapatkan hasil yang tidak melebihi angka 5%, maka uji ini tidak dapat terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan apakah akan ditemukan sebuah kolerasi antara sesama variabel

independen (Ghozali, 2016). Hal ini dimunculkan dari sebuah dampak multikolinearitas yang ujungnya tertuju pada variabel sampel pada artian bahwa standar errornya besar dengan perhitungan nilai koefisien t yang rendah jika dibandingkan dengan nilai t tabel. Ini akan dijelaskan bahwa tidak ditemukannya hubungan linier diantara variabel independen dan dependen. Untuk menentukan ada dan tidaknya bisa dilihat dari nilai *tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai yang ditemukan pada *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih tinggi dari VIF, maka ini akan menunjukan bahwa VIF yang tinggi. Pada hal ini nilai *cut off* akan digunakan dengan *tolerance* 0,10 atau disebut VIF lebih besar dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Wiyono, (2011) berpendapat bahwa uji ini digunakan untuk ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, adalah apakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada metode ini pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian prak, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas
- 2) Akan ditolak jika $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, yang berarti terdapat heteroskedastisitas

b) Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji t (Parsial)

Uji t atau parsial digunakan untuk mengetahui pada masing-masing variabel independen yang mempunyai pengaruh atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Wiyono, 2011). Dapat diketahui bahwa variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan variabel dependen $\alpha = 0,05$. Kriteria uji t sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis akan ditolak

2. Uji Regresi Berganda

Penggunaan analisis akan mampu membawa pengaruh didalam pelatihan, insentif, dan keselamatan kerja hingga hasil dan rasa puas yang di dapatkan pada pekerjaan seorang driver gojek di Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Adapun beberapa bentuk kesamanya :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta $\beta_1 - \beta_4 =$ koefisien regresi

X1 : Pelatihan

X2 : Insentif

X3 : Keselamatan Kerja

ϵ : random error

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) merupakan nilai kuadrat dari nilai koefisien korelasi disebut dengan determinasi. Adapun nilainya berawal dari 0 hingga 1 (Algifari, 2016). Jika angka hampir mencapai 0, maka kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas, namun apabila hasil nilai yang hampir menyentuh angka 1, maka variabel independen yang dikumpulkan bisa memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variabel dependen dengan beberapa model variasinya.